

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

SMA Negeri di Kabupaten Banyumas memberikan dukungan dalam mewujudkan peserta didik yang peduli lingkungan, hal ini diupayakan melalui program sekolah adiwiyata. Adiwiyata sebagai sebuah program sekolah bertujuan menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah, untuk menjadi tempat pembelajaran dan tempat penyadaran warga sekolah, yaitu pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik maupun masyarakat sekitar sekolah, dalam upaya mendorong penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang akhirnya dapat mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Walaupun demikian, program sekolah adiwiyata belum memberikan penekanan pada pentingnya karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran mitigasi bencana. Oleh karena itu, upaya untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter peduli lingkungan perlu terus dilakukan, mengingat peserta didik berada di wilayah rawan bencana.

5.1.2. Simpulan Khusus

Pertama. Pembelajaran mitigasi bencana alam untuk siswa SMA Negeri di wilayah Kabupaten Banyumas yang menjadi tempat uji coba model konstruktivisme religius dalam pembelajaran mitigasi bencana belum dilaksanakan secara optimal. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran, belum ada kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan guru. Pembelajaran mitigasi bencana, masih *concern* pada penggunaan pendekatan berbasis saintifik seperti *inquiry* dan *discovery*, pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang tercantum dalam silabus mata pelajaran geografi. Kompetensi sikap spiritual/religius dalam pembelajaran mitigasi bencana, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*).

Mustolikh, 2022

MODEL KONSTRUKTIVISME RELIGIUS DALAM PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN BANYUMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara empirik terkait kontekstualisasi pembelajaran mitigasi bencana menunjukkan para guru geografi: (1) belum semua guru memberikan materi ajar melalui *online*, (2) belum menyisipkan nilai-nilai religius dalam pembelajaran, (3) belum menggunakan media pembelajaran berbentuk digital secara *online*, (4) belum semua peserta didik mencari informasi tambahan secara *online* terkait masalah yang dikaji, (5) belum semua guru mendorong peserta didik aktif menyampaikan informasi terkait bencana alam yang sering terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggalnya, (6) belum semua guru memotivasi peserta didik agar berani memberikan solusi permasalahan bencana alam yang terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggalnya, (7) belum semua guru menyampaikan tugas belajar mandiri melalui *google classroom*, (8) belum ada pertanyaan siswa yang diajukan secara *online* terkait materi yang belum dipahami, (9) belum semua guru memberikan tugas kelompok melalui *google classroom* terkait permasalahan bencana yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal siswa, (10) belum ada pembelajaran secara *online* dan indikator karakter peduli lingkungan, dan (11) belum ada tugas belajar mandiri pada siswa melalui *google classroom*, baik sebagai bagian remedi ataupun pengayaan.

Kedua. Model hipotetik pengembangan karakter peduli lingkungan melalui penerapan model konstruktivisme religius dalam pembelajaran mitigasi bencana disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti kondisi peserta didik dengan nuansa empirisme (karena berada di lingkungan rawan bencana alam) dan nativisme (karena lahir dalam keadaan fitrah). Sesuai hasil penelitian yang tergambar dalam model empirik, peneliti merancang model hipotetik pengembangan karakter peduli lingkungan melalui model konstruktivisme religius dalam pembelajaran mitigasi bencana. Penyusunan model meliputi: (1) pendekatan konstruktivisme religius, yang merupakan kombinasi dari *problem-based learning* (PBL), *peer instruction* (PI), *inquiry learning*, dan *flipped classroom*, *blended learning*, dan *insertion method*; dan (2) memasukkan indikator karakter peduli lingkungan, yang terdiri atas: (a) pengelolaan air, (b) pengelolaan energi, (c) penggunaan transportasi, dan (d) pengelolaan sampah.

Mustolikh, 2022

MODEL KONSTRUKTIVISME RELIGIUS DALAM PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN BANYUMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model konstruktivisme religius dalam pembelajaran mitigasi bencana telah divalidasi oleh ahli yang relevan dengan: (1) bidang ilmu pendidikan, (2) bidang karakter, dan (3) bidang mitigasi bencana.

Model hipotetik pengembangan karakter peduli lingkungan tersebut terdiri atas tiga bagian, yaitu: *pertama* masukan/*input* yang merupakan sumber-sumber karakter peduli lingkungan, yaitu nilai-nilai karakter peduli lingkungan dalam agama, Pancasila, budaya, dan tujuan Pendidikan Nasional. *Kedua* yaitu proses yang merupakan pengembangan karakter peduli lingkungan melalui model konstruktivisme religius dalam pembelajaran mitigasi bencana. *Ketiga*, bagian akhir adalah *output* yaitu terbentuknya pribadi peserta didik yang berkarakter peduli lingkungan.

Dengan demikian model hipotetik ini, menciptakan lingkungan belajar aktif dan konstruktif, dimana teknologi informasi dan komunikasi menjadi sarannya. Pilihan teknologi informasi dan komunikasi baik yang bersifat *offline*, maupun *online* itu sendiri beraneka ragam jenisnya. Pemilihan dan penentuan teknologi informasi dan komunikasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi tertentu menjadi titik tolak perancangan model konstruktivisme religius dalam pembelajaran mitigasi bencana alam.

Model hipotetik ini dikembangkan karena kelemahan-kelemahan yang muncul pada pembelajaran tatap muka (*face-to-face*) dan *e-learning* jika digunakan secara terpisah. Oleh karenanya motivasi penggunaan model ini adalah untuk memanfaatkan keunggulan keduanya dan sekaligus menghindari kelemahannya. Dalam kaitan pembelajaran mitigasi bencana alam, model ini layak diujicobakan untuk memberikan pengalaman belajar yang baru pada peserta didik untuk pengembangan karakter peduli lingkungan.

Ketiga. Setelah model hipotetik direvisi, maka tersusun model konstruktivisme religius dalam pembelajaran mitigasi bencana alam untuk pengembangan karakter peduli lingkungan, sebagai model akhir yang diujicobakan/diimplementasikan dalam pembelajaran secara luas. Model konstruktivisme religius dalam pembelajaran mitigasi bencana alam dirancang

Mustolikh, 2022

MODEL KONSTRUKTIVISME RELIGIUS DALAM PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN BANYUMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk pengembangan karakter peduli lingkungan, yang bersumber dari nilai-nilai agama, Pancasila, budaya, dan tujuan Pendidikan Nasional. Selain itu model ini juga mengakomodir kearifan lokal masyarakat Banyumas dalam penanganan permasalahan lingkungan. Model ini merupakan perpaduan model sinektik dan model pembelajaran penelitian sosial pada rumpun pembelajaran sosial. Akan tetapi kecenderungan materi dan konten pembelajaran yang menjadi fokus dalam pembelajaran mitigasi bencana alam untuk pengembangan karakter peduli lingkungan, sehingga termasuk dalam rumpun model pembelajaran sosial.

Model konstruktivisme religius dalam pembelajaran mitigasi bencana alam untuk pengembangan karakter peduli lingkungan, merupakan model pembelajaran yang komprehensif, merupakan perpaduan antara pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), *peer instruction* (PI), *inquiry learning*, *insertion method*, dan yang terbaru adalah *flipped classroom* untuk pelaksanaan *blended learning* berbantuan *google classroom*, dalam menyiapkan peserta didik menjadi pribadi yang memiliki akhlakul karimah terhadap lingkungan dalam arti memiliki karakter peduli lingkungan.

Keempat. Hasil uji efektivitas model konstruktivisme religius dalam pembelajaran mitigasi bencana untuk pengembangan karakter peduli lingkungan, menunjukkan adanya perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian statistik posttest hasil belajar mitigasi bencana alam, dan hasil angket karakter peduli lingkungan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kelima. Dua aspek penting hasil penilaian peserta didik terhadap penerapan model konstruktivisme religius dalam pembelajaran mitigasi bencana, yaitu (1) meningkatkan keimanan, dan (2) meningkatkan ketaqwaan. Dengan meningkatnya keimanan dan ketaqwaan tersebut, maka Allah Swt akan membukakan berbagai keberkahan dari langit dan bumi, sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-A'raf (007) ayat 96.

Sebagai wakil Allah Swt, manusia wajib (secara aktif) untuk bisa merepresentasikan dirinya sesuai dengan sifat-sifat Allah. Salah satu sifat Allah

Mustolikh, 2022

MODEL KONSTRUKTIVISME RELIGIUS DALAM PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN BANYUMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang alam ini adalah bersifat sebagai pemelihara atau penjaga alam (al-rab al'alamin). Jadi, sebagai wakil (khalifah) Allah di muka bumi, manusia harus aktif dan bertanggung jawab untuk menjaga bumi. Menjaga bumi ini berarti menjaga keberlangsungan fungsi bumi sebagai tempat kehidupan makhluk Allah termasuk manusia, sekaligus menjaga keberlanjutan kehidupannya.

5.2. Implikasi

5.2.1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan karakter peduli lingkungan khususnya siswa pada jenjang SMA, dan untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Secara teoritis penelitian ini mengembangkan *Theory of Social Learning* yang dikembangkan oleh Albert Bandura. Albert Bandura mengemukakan bahwa seorang individu belajar banyak tentang perilaku melalui peniruan/modeling, bahkan tanpa adanya penguat (*reinforcement*) sekalipun yang diterimanya. Proses belajar semacam ini disebut "*observational learning*" atau pembelajaran melalui pengamatan.

5.2.2. Secara Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model konstruktivisme religius dalam pembelajaran mitigasi bencana, terbukti berimplikasi:

Pertama, model konstruktivisme religius, memberikan kesadaran bagi guru dan siswa, bahwa kebenaran empirik yang diperoleh dalam pembelajaran, belum tentu sesuai dengan kebenaran spiritual/religius; sehingga kebenaran empirik perlu dipandu dengan kebenaran spiritual/religius. **Kedua**, bila sintaks model konstruktivisme religius dilaksanakan dengan terencana dan baik, maka karakter peduli lingkungan peserta didik lebih cepat peningkatannya. **Ketiga**, bila sintaks model konstruktivisme religius dilaksanakan dengan terencana dan baik, maka keimanan dan ketaqwaan peserta didik meningkat, sehingga Sang Maha Pencipta akan melimpahkan keberkahan dari langit dan bumi. **Keempat**, bila sintaks model konstruktivisme religius dilaksanakan dengan terencana dan baik, maka akan menghasilkan insan *ulul albab*, yang bisa hidup bersahabat dengan bencana sebagai solusi investasi akhirat. **Kelima**, bila karakter peduli lingkungan baik,

Mustolikh, 2022

MODEL KONSTRUKTIVISME RELIGIUS DALAM PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN BANYUMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka bumi ini cukup untuk memenuhi kebutuhan semua manusia; namun sebaliknya bila karakter peduli lingkungan tidak baik maka bumi ini tidak cukup untuk memenuhi keinginan segelintir kecil manusia.

5.2.3. Secara Metodologis

Untuk dapat mencapai tujuan penelitian, telah ditempuh penelitian yang panjang dengan melakukan beberapa kali uji coba, yaitu: (1) uji coba terbatas I, (2) uji coba terbatas II, (3) uji coba luas I, (4) uji coba luas II, (5) uji coba luas III, dan (6) uji coba luas IV, memenuhi syarat dan prosedur pengolahan data yang panjang.

Kekuatan. Kekuatan penelitian ini secara metodologis sudah melalui semua prosedur yang perlu dilakukan. *Pertama*, telah diawali dengan penelitian pendahuluan terhadap model pembelajaran geografi pada materi mitigasi bencana alam, sehingga ditemukan model empiris. Beberapa catatan temuan model empiris pembelajaran mitigasi bencana, dijadikan sebagai pijakan untuk penyusunan model hipotetik pembelajaran mitigasi bencana berbasis konstruktivisme religius.

Keterbatasan. Penelitian ini masih perlu dikembangkan, karena: *pertama* penelitian baru melibatkan peserta didik di SMA Negeri, setelah ditemukan model pembelajaran yang secara efektif dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan, maka perlu melibatkan sampel yang berasal dari SMA swasta. *Kedua*, topik pengembangan karakter peduli lingkungan merupakan hal penting dan mendesak untuk dilakukan, karena walaupun berbagai ikhtiar sudah dilakukan untuk mengatasi bencana alam, ternyata Indonesia masih terus menghadapi masalah bencana alam.

5.2.4. Novelty/kebaruan/orisinalitas penelitian ini.

5.2.4.1. Konstruktivisme religius sebagai model pembelajaran dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran komprehensif yang memadukan *problem based learning, inquiry learning, discovery learning, blended learning* menggunakan *flipped classroom* berbantuan *google classroom, deductive learning, inductive learning, peer instruction*, metode ceramah bervariasi,

metode insersi, serta menggunakan ayat-ayat al-Qur'an dan hadits sebagai postulatnya.

- 5.2.4.2. Berbeda dengan pendapat JJ. Piaget tentang teori konstruktivisme, yang percaya bahwa setiap makhluk hidup perlu beradaptasi dengan lingkungan sekitar agar bertahan hidup, maka peneliti dalam penelitian ini menekankan untuk memunculkan istilah bijak, yaitu menghasilkan manusia yang bisa hidup bersahabat dengan bencana (*living harmony with disaster*).
- 5.2.4.3. Nativisme sebagai bagian dari pendekatan konstruktivisme, dalam penelitian ini mendasarkan pada firman Allah Swt dalam: QS. Ar-Ruum (030) ayat 30; QS. Al-A'raaf (007) ayat 172; dan QS. Ali 'Imran (003) ayat 191. Ketiga ayat tersebut merupakan penjelasan dari fitrah yang berarti *hanif* (kecenderungan kepada kebaikan), karena itu dalam pandangan ini manusia dianggap sebagai makhluk religius. Ayat tersebut juga menjadi dasar bahwa manusia memiliki potensi baik sejak awal kelahirannya. Ia bukan makhluk amoral, tetapi memiliki moral/karakter.

5.3. Rekomendasi

5.3.1. Untuk pengambil kebijakan:

- 5.3.1.1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, perlu peningkatan kepedulian siswa terhadap permasalahan kebencanaan, mengingat Indonesia merupakan negara yang rawan bencana alam, dengan cara memasukkan Pendidikan Kebencanaan dalam Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPPK), walaupun bukan sebagai mata pelajaran tersendiri namun terutama untuk memberikan *basic of life skills* (dasar-dasar keterampilan hidup).
- 5.3.1.2 Dinas Pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pengambilan kebijakan dalam melaksanakan Instruksi Presiden terkait adanya kurikulum kebencanaan, terutama untuk memberikan *basic of life skills* (dasar-dasar keterampilan hidup).

Mustolikh, 2022

MODEL KONSTRUKTIVISME RELIGIUS DALAM PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN BANYUMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3.1.3 Bagi BNPB Daerah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pengambilan kebijakan dalam penanganan bencana alam, tidak hanya bersifat struktural tetapi juga non-struktural.

5.3.1.4 Bagi Majelis Ulama Indonesia (MUI), hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pengambilan kebijakan dalam ikut serta menangani bencana alam, dalam bentuk struktural maupun non-struktural.

5.3.2 Untuk pengguna:

5.3.2.1 Untuk SMA Negeri maupun Swasta di Kabupaten Banyumas, yang berada di wilayah rawan bencana alam, dapat memberikan perhatian pada pengembangan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran mitigasi bencana alam. Urgensi pengembangan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik sebagai generasi penerus harus dipahami sebagai sebuah kebutuhan untuk menjaga kelestarian lingkungan.

5.3.2.2 Untuk Guru Geografi, direkomendasikan menggunakan model konstruktivisme religius dalam pembelajaran mitigasi bencana, yang merupakan perpaduan antara pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), *peer instruction* (PI), *inquiry learning*, *insertion method*, dan yang terbaru adalah *flipped classroom* untuk pelaksanaan *blended learning* berbantuan *google classroom*, dalam menyiapkan peserta didik menjadi pribadi yang memiliki akhlakul karimah terhadap lingkungan dalam arti memiliki karakter peduli lingkungan.

5.3.2.3 Untuk Peserta Didik. Diharapkan dapat memiliki pemahaman yang komprehensif tentang kepeduliannya terhadap lingkungan.

5.3.3 Untuk Peneliti Berikutnya:

Direkomendasikan mengkaji lebih jauh tentang pengembangan karakter peduli lingkungan melalui model konstruktivisme religius dalam pembelajaran mitigasi bencana yang relevan dengan kondisi rawan bencana alam masing-masing wilayah, sesuai dengan berbagai agama dan kepercayaan yang diakui oleh pemerintah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku.

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adisusilo, Sutarjo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, M. Abdul Qadir. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akbar, Sa'dun. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa (1993). *Tafsir Al-Maragi, Juz IV*, terj. *Tafsir Al-Maraghi*, Bahrun Abu Bakar dkk, Semarang: Karya Toha Putra.
- Anitah W, Sri, dkk. (2014). *Strategi Pembelajaran di SD*. Banten: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zaenal. (2012). *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*. Bandung: Yarama Widya.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. (2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Asyafah, Abas. (2016). *Metode Tadabur Qurani dalam Pembelajaran PAI*. Bandung: Maulan Media Grafika.
- Asy'ari, Hasyim. (2014). *Pendidikan Karakter Khas Pesantren (Adabul Alim wal Muta'allim)*, (Terj.) Rosidin. Malang: GENIUS, Sampul Buku.
- Biro Pusat Statistik. (2018). *Laporan Indeks Perilaku Ketidak Pedulian Lingkungan Hidup Indonesia 2018*. Jakarta: BPS-RI/BPS-Statistics Indonesia.
- Ciptoprawiro, Abdullah. (1986). *Filsafat Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Disadur dari Nicolaus Driyakarya dan A. Sudiarja, (*Karya Lengkap Driyakarya: Esai-Esai Filsafat Pemikir yang Terlibat Penuh Dalam Perjuangan Bangsa*). Gramedia Pustaka Utama, 2006, hlm 245
- Ghoffar, M. Abdul. (2014). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i.
- Hamzah, Syukri. (2013). *Pendidikan Lingkungan: Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamzah., & Nurdin (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibrahim. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA-University Press.

Mustolikh, 2022

MODEL KONSTRUKTIVISME RELIGIUS DALAM PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN BANYUMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Ismawati, Esti. (2015). *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2016). *Models of Teaching*. Boston: Pearson.
- Kartanegara, Mulyadhi. (2005). *Integrasi Ilmu, Sebuah Rekonstruksi Holistik*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum. (2010). *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. E-Book.
- Kemendikbud. (2017). *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Lembaran Negara RI tahun 2018: Sekretariat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koderi, M. (1991). *Banyumas Wisata dan Budaya*. Purwokerto: CV. Metro Jaya.
- Komalasari, Kokom. (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Koesoema A., Doni. (2017). *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*. Jakarta: Grasindo.
- Kurinasih, Imas dan Berlin Sani. (2014). *Implementasi kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2017). *Tafsir Al-Qur'an Tematik. Cetakan Keempat*. Jakarta: Kamil Pustaka.
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books.
- Ma'arif, Ahmad Syafi'i. (1985). *Islam dan Masalah Kenegaraan*. Jakarta: LP3ES.

- Majid, Abdul (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Maryani, E. (2009). *Kompilasi Pendidikan Geografi dalam Konteks IPS*. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
- Mudjiman, Haris. (2009). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- Muhbin, S. (2003). *Psikologi Belajar*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfah. 2011. *Pendidikan Karakter: Sebuah Tawaran Model Pendidikan Holistik Integralistik*. Jakarta: Prenada Media.
- Naim, Ngainun. (2012). *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta: ArRuzz Media.
- Priyadi, Sugeng. (2015). *Menuju Keemasan Banyumas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prastowo, Andi. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Priyatni, Endah Tri. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Puccy, Larry P. dan Narcia Narvaes. (2014). *Hand Book Pendidikan Moral dan Karakter*, (Terj) Imam Baihaqi dan Derta Sri Widowati. Bandung: Nusa Media Ujung Berung.
- Pusat Kurikulum. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Litbang Kementerian Pendidikan Nasional.
- Rahardjo, M. Dawam (2002). *Ensiklopedi Al-Qur'an, Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Paramadina.
- Riyanto, Nokman. (2018). *Tujuh Karya Satu Buku*. Banjarnegara: Pelita Gemilang Sejahtera.
- Rusman, R. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sahlan, Asmaun (2010). *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah, Upaya Pengembangan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN-Malang PRESS.

Mustolikh, 2022

MODEL KONSTRUKTIVISME RELIGIUS DALAM PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN BANYUMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Samani dkk. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shihab, M. Quraish. (1996). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraishy. (1999). *Membumikan Al Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sudiarja, A. SJ., dan Nicolaus Driyakarya. (2006). peny. Karya Lengkap Driyarkara: Esai-Esai Filsafat Pemikir yang Terlibat Penuh dalam Perjuangan Bangsaanya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono dan Suparlan. (2007). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sukardi, Tanto. (2019). *Revitalisasi Pendidikan IPS di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukardjo, M. dan Ukim Komarudin. (2012). *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumaatmadja, N. (1997). *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarmi. (2012). *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Suparlan, S. (2008). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suparno, Paul. (2007). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suprayogo, Imam. (2014). *Menghidupkan Jiwa Ilmu (kumpulan Kolom Seputar Pendidikan)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suryanto dan Djihan Hisyam. (2000). *Refleksi dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Syukur, M. Amin. (2010). *Studi Akhlak*. Semarang: Wali Songo Press.
- Tafsir, Ahmad. (2018). *Pendidikan Karakter Ajaran Tuhan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Tayar, Yusuf dan Anwar Syaifiil. (1997). *Metode Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Tayar, Yusuf. (1985). *Ilmu Praktek Mengajar, Metodik Khusus Pengajaran Agama*. Bandung: Al Ma'arif.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama. Edisi IV, Cet. 1.
- Uno, H. B. (2007). *Profesi kependidikan: problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani. (2015). *Islam Ramah Lingkungan*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Wardoyo, Sigit Mangun. (2013). *Pembelajaran Konstruktivisme: Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Zamroni. (2021). *Ayat-ayat Pembelajaran dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Suara Muhammadiyah.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuchdi. Darmiyati. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.

Sumber Artikel Jurnal.

- Abdi, A. (2014). The Effect of Inquiry-based Learning Method on Students' Academic Achievement in Science Course. *Universal Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.13189/ujer.2014.020104>
- Abeyssekera, L., & Dawson, P. (2015). Motivation and cognitive load in the flipped classroom: definition, rationale and a call for research. *Higher Education Research and Development*. <https://doi.org/10.1080/07294360.2014.934336>
- Adlika, N. M., Karyanto, P., & Yusup, Y. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Geografi Berbasis Scientific Pada Materi Pokok Mitigasi Bencana Alam untuk Siswa Kelas Xi SMA N 1 Sragen. *Seminar Nasional Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi 2017*.
- Akhyar H. M. Tawil, D. I. (2014). Penerapan Pendekatan Scientific Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Kelas VII SMPN 6 PALU. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako, Volume 2 Nomor 1, September*, 88.
- ALPERT, B. (1991). Students' Resistance in the Classroom. *Anthropology & Education Quarterly*. <https://doi.org/10.1525/aeq.1991.22.4.05x1193w>
- ANRI Banjoemas 78, 1864. *Administratief Verslag de Residentie Banjoemas*.

Mustolikh, 2022

MODEL KONSTRUKTIVISME RELIGIUS DALAM PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN BANYUMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Araz, G., & Sungur, S. (2007). The interplay between cognitive and motivational variables in a problem-based learning environment. *Learning and Individual Differences*. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2007.04.003>
- Asyafah, Abas. (2018). *Menimbang Suatu Model Pembelajaran*. Bandung: Makalah disajikan pada FGD Menimbang Model Pembelajaran di Fakultas Sosial Hukum ITB, 17 November 2018.
- Baepler, P., Walker, J. D., & Driessen, M. (2014). It's not about seat time: Blending, flipping, and efficiency in active learning classrooms. *Computers and Education*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.06.006>
- Baeten, M., Kyndt, E., Struyven, K., & Dochy, F. (2010). Using student-centred learning environments to stimulate deep approaches to learning: Factors encouraging or discouraging their effectiveness. *Educational Research Review*. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2010.06.001>
- Baeten, M., Struyven, K., & Dochy, F. (2013). Student-centred teaching methods: Can they optimise students' approaches to learning in professional higher education? *Studies in Educational Evaluation*. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2012.11.001>
- Bergmann, J., & Sams, A. (2014). Flip Your Classroom Reach Every Student in Every Class Every Day. *Get Abstract Compressed Knowledge*. <https://doi.org/10.1111/teth.12165>
- Bishop, J. L., & Verleger, M. A. (2013). The flipped classroom: A survey of the research. In *ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings*.
- Boelens, R., De Wever, B., & Voet, M. (2017). Four key challenges to the design of blended learning: A systematic literature review. *Educational Research Review*. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2017.06.001>
- Borg, W.R.& Gall.M.D. (1989). *Educational Research an Introduction, 5th Ed*. New York & London: Longmann.
- Burroughs, N. F., Kearney, P., & Plax, T. G. (1989). Compliance-resistance in the college classroom. *Communication Education*. <https://doi.org/10.1080/03634528909378758>
- Carini, R. M., Kuh, G. D., & Klein, S. P. (2006). Student engagement and student learning: Testing the linkages. *Research in Higher Education*. <https://doi.org/10.1007/s11162-005-8150-9>
- Caymaz, E., Akyon, F. V., & Erenel, F. (2013). A Model Proposal for Efficient Disaster Management: The Turkish Sample. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 99, 609–618. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.531>

- Cholil Zuhdi, A. (2016). Krisis Lingkungan Hidup dalam Perspektif al-Qur'an. *Mutawatir*, 2(2), 140. <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2012.2.2.140-162>
- Crouch, C. H., & Mazur, E. (2001). Peer Instruction: Ten years of experience and results. *American Journal of Physics*. <https://doi.org/10.1119/1.1374249>
- Darisna, M. Z., Asri Untari, M. F., & Andriyanto, A. (2020). PENERAPAN MEDIA DIGITAL GERAKAN MITIGASI BENCANA (METAL GEGANA) DALAM MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD N SRUMBUNG 01 KABUPATEN MAGELANG. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.778>
- Darsiharjo. (2013). *Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Pada Proses Pembelajaran Geografi*. Geoedukasi Volume 2 Nomor 1, Maret 2013.
- Desfandi, M. (2015). Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 2(1), , 31-37.
- Desfandi, M. (2016). Urgensi Kurikulum Pendidikan Kebencanaan Berbasis Kearifan Lokal Di Indonesia. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1261>.
- Djudin, Tomo. "Menyisipkan Nilai-Nilai Agama dalam Pembelajaran Sains: Upaya Alternatif Memagari Aqidah Siswa" dalam *Jurnal Khatulistiwa – Journal Of Islamic Studies* Volume 1 Nomor 2. (Pontianak: 2011).
- Donnelly, R. (2010). Harmonizing technology with interaction in blended problem-based learning. *Computers and Education*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2009.08.012>
- Efriana, F. (2014). Penerapan Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTSN Palu Barat Pada Materi Keliling Dan Luas Daerah Layang-Layang. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako, Volume 01 Nomor 02, Maret*, 171-172.
- Enggarwati, Nur Sasi. (2016). *Kesulitan Guru Sd Negeri Glagah Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013*, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 12 Tahun ke IV. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/1141/1013>).
- Fakhri, Jamal. "Sains dan Teknologi dalam Al -Qur'an dan Implikasinya dalam Pembelajaran" *dalam jurnal Ta'bid*, Vol. XV No. 01. Edisi, Juni 2010. (Lampung:2010)
- Felder, R. (2012). Engineering Education: a Tale of two paradigms. *2nd. Int Conf on Geotechnical Engineering Education*. <https://www.engr.ncsu.edu/wp->

content/uploads/drive/196QvnYsMz9QawFvoJwRfed8nXFGevt7G/2012-TwoParadigms.pdf

- Gordon, M. (2008). Between constructivism and connectedness. *Journal of Teacher Education*. <https://doi.org/10.1177/0022487108321379>
- Hakam, Kama Abdul. (2021). Proses Pembinaan dan Pengembangan Karakter di Sekolah. *Artikel*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Harun, N. F., Yusof, K. M., Jamaludin, M. Z., & Hassan, S. A. H. S. (2012). Motivation in Problem-based Learning Implementation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.650>
- Hasriani, A., & Arty, I. S. (2015). Kontribusi Motivasi, Penguasaan Informasi Dan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Kimia Terhadap Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(2), 115. <https://doi.org/10.21831/jipi.v1i2.7495>
- Herreid, C. F. 2 herreid@buffalo. ed., & Schiller, N. A. . (2013). Case Studies and the Flipped Classroom. *Journal of College Science Teaching*. <https://doi.org/doi.org.proxy2.lib.umanitoba.ca/10.1>
- Higginbotham, E. (1996). Getting all students to listen: Analyzing and coping with student resistance. *American Behavioral Scientist*. <https://doi.org/10.1177/0002764296040002011>
- Hill, A. P. (2013). Motivation and university experience in first-year university students: A self-determination theory perspective. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2012.07.001>
- Hogan, K., & Berkowitz, A. R. (2000). Teachers as inquiry learners. *Journal of Science Teacher Education*, 11(1), 1-25. doi: 10.1023/A:1009468730080
- Hung, W. (2011). Theory to reality: A few issues in implementing problem-based learning. *Educational Technology Research and Development*. <https://doi.org/10.1007/s11423-011-9198-1>
- Ilyas, Yunahar. *Ulul Albab*, Suara Muhammadiyah Edisi 2 Tahun 2002
- Indriasari, T. D., Anindito, K., & Julianto, E. (2015). Analisis dan Perancangan Sistem Pengumpulan Data Bencana Alam. *Jurnal Buana Informatika*, Volume 6, Nomor 1, Januari 2015: 73-82
- Ine, M. E. (2015). Penerapan Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Pasar. *Seminar Nasional 9 Mei* (p. 268). NTT: Prosiding.
- Istikomah, L., Untari, M. F., & Ardiyanto, A. (2020). Penerapan Media Digital Mitigasi Bencana Alam (Magic) Dalam Model Pembelajaran Mind Mapping. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*. <https://doi.org/10.37729/jpse.v6i1.6493>

Mustolikh, 2022

MODEL KONSTRUKTIVISME RELIGIUS DALAM PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN BANYUMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jairina, S. N. I., Handoyo, B., & Astina, I. K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mitigasi Bencana. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*.
- Kenney, J., & Newcombe, E. (2011). Adopting a blended learning approach: Challenges encountered and lessons learned in an action research study. *Journal of Asynchronous Learning Network*.
- Kettle, M. (2013). Flipped physics. *Physics Education*. <https://doi.org/10.1088/0031-9120/48/5/593>
- Kim, M. K., Kim, S. M., Khera, O., & Getman, J. (2014). The experience of three flipped classrooms in an urban university: An exploration of design principles. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2014.04.003>
- Kirschner, P. A., & Clark, R. E. (2006). Work: An Analysis of the Failure of Constructivist, Discovery, Problem-Based, Experiential, and Inquiry-Based Teaching. *Learning*. https://doi.org/10.1207/s15326985ep4102_1
- Komalasari, Kokom. (2011). Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kurniawati, M., Santanapurba, H., & Kusumawati, E. (2019). PENERAPAN BLENDED LEARNING MENGGUNAKAN MODEL FLIPPED CLASSROOM BERBANTUAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.20527/edumat.v7i1.6827>
- Lasry, N., Mazur, E., & Watkins, J. (2008). Peer instruction: From Harvard to the two-year college. *American Journal of Physics*. <https://doi.org/10.1119/1.2978182>
- Lavasani, M. G., Weisani, M., & Ejei, J. (2011). The role of achievement goals, academic motivation, and learning strategies in statistics anxiety: Testing a causal model. In *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.020>
- Lindberg, D. H. (1990). What Goes 'Round Comes 'Round Doing Science. *Childhood Education*. <https://doi.org/10.1080/00094056.1990.10521586>
- Lindquist, B. (1994). Beyond Student Resistance: A Pedagogy of Possibility. *Teaching Education*. <https://doi.org/10.1080/1047621940060203>
- Littlejohn, A., & Pegler, C. (2007). *Preparing for blended e-Learning. Preparing for Blended e-Learning*. <https://doi.org/10.4324/9780203961322>.
- Martin, L., West, J., & Bill, K. (2008). Incorporating problem-based learning strategies to develop learner autonomy and employability skills in sports

- science undergraduates. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*. <https://doi.org/10.3794/johlste.71.169>
- Maryani, E. (2016). MODEL PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA DALAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Jurnal Geografi Gea*. <https://doi.org/10.17509/gea.v10i1.1664>
- Maskiewicz, A. C., & Winters, V. A. (2012). Understanding the co-construction of inquiry practices: A case study of a responsive teaching environment. *Journal of Research in Science Teaching*. <https://doi.org/10.1002/tea.21007>
- Mazur, E. (2009). Education: Farewell, lecture? *Science*. <https://doi.org/10.1126/science.1168927>
- Menchaca, M. P., & Bekele, T. A. (2008). Learner and instructor identified success factors in distance education. *Distance Education*. <https://doi.org/10.1080/01587910802395771>
- Mora, G. (2010). Peer instruction and lecture tutorials equally improve student learning in introductory geology classes. *Journal of Geoscience Education*, 58(5), 286296
- Moss, K., & Crowley, M. (2011). Effective learning in science: The use of personal response systems with a wide range of audiences. *Computers and Education*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.03.021>
- Mazur, E., & Somers, M. D. (1999). Peer Instruction: A User's Manual. *American Journal of Physics*. <https://doi.org/10.1119/1.19265>
- Mumaridah, E., Budi Santoso, A., & Suharini, E. (2018). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam Kelas X SMA N 2 Sukorejo Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2017-2018. *Prosiding Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat*.
- Nadeem, M. (2011). Teacher ' s Competencies and Factors Affecting the Performance of Female Teachers in Bahawalpur (Southern Punjab) Pakistan. *International Journal of Business and Social Science*, 2(19), 217–222. Retrieved from http://search.proquest.com/openview/81fbffe4adf88a2d39253dec96d19/1?pqorigsite=gscholar&cbl=646295%5Cnhttp://ijbssnet.com/journals/Vol_2_No_19_Special_Issue_October_2011/27.pdf
- Newton, Robert. R. (2000). Tensions And Models In General Education Planning, *The Journal Of General Education*, Vol. 49, No. 3, 2000, pp. 165-181.
- Nie, Y., & Lau, S. (2010). Differential relations of constructivist and didactic instruction to students' cognition, motivation, and achievement. *Learning and Instruction*. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2009.04.002>

Mustolikh, 2022

MODEL KONSTRUKTIVISME RELIGIUS DALAM PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN BANYUMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Nurul Hidayati, E. (2014). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII TITL 1 SMK Negeri 7 Surabaya Pada Standar Kompetensi Mengoperasikan Sistem Kendali Elektromagnetik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Volume 03 Nomor 02 Tahun*, 24.
- Pierce, R., & Fox, J. (2012). Vodcasts and active-learning exercises in a “flipped classroom” model of a renal pharmacotherapy module. In *American Journal of Pharmaceutical Education*. <https://doi.org/10.5688/ajpe7610196>
- Poster, W.W., Graham, C.R., Spring, K.A. & Welch, K.R. (2014). Blended learning in higher education: Institutional adoption and implementation, *Computers & Education* 75, 185-195. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.02.011>
- Prakash, E. S. (2010). Explicit constructivism: A missing link in ineffective lectures? *American Journal of Physiology - Advances in Physiology Education*. <https://doi.org/10.1152/advan.00025.2010>
- Prayetno, E. (2018). Kajian Al-Qur'an Dan Sains Tentang Kerusakan Lingkungan. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits*, 12(1). <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v12i1.2927>
- Prince, M. J., & Felder, R. M. (2006). Inductive teaching and learning methods: Definitions, comparisons, and research bases. *Journal of Engineering Education*. <https://doi.org/10.1002/j.2168-9830.2006.tb00884.x>
- Prince, M., & Felder, R. (2007). The Many Faces of Inductive Teaching and Learning. *Journal of College Science Teaching*. <https://doi.org/2200/20080506115505992T>
- Royeza, Suci Salmaningsih, dkk. (2015). Perkembangan dan Karakteristik Permukiman pada Wilayah Rawan Bencana Gempabumi di Pelabuhan Ratu. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan Riset Kebencanaan Ke-2*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Ruiz-Gallardo, J. R., Castaño, S., Gómez-Alday, J. J., & Valdés, A. (2011). Assessing student workload in Problem Based Learning: Relationships among teaching method, student workload and achievement. A case study in Natural Sciences. *Teaching and Teacher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2010.11.001>
- Rusilowati, A., Supriyadi, A. Binadja, dan S.E.S. Mulyani. *Mitigasi Bencana Alam Berbasis Pembelajaran Bervisi Science Environment Technology And Society*. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 8 (2012) 51-60
- Sartini, S. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati. *Jurnal Filsafat, Agustus 2004, Jilid 37, Nomor 2*.

- Schell, L. M., & Gallo, M. V. (2012). Overweight and obesity among North American Indian infants, children, and youth. *American Journal of Human Biology*. <https://doi.org/10.1002/ajhb.22257>
- Shafa. (2014). Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013. *Dinamika Ilmu Vol. 14. No 1, Juni*, 87-88.
- Shihab, M. Quraish. (2006). “Musibah dalam Perspektif al-Qur’an”, dalam *Jurnal Studi al-Qur’an*, Vol. I, No. 1, Januari 2006, (Jakarta: PSQ, 2006), hlm. 11
- Sirajudin. “Integrasi Agama dan Sains; Islamisasi Sains di Tengah Arus Modernitas” dalam *Jurnal Qolamuna*, Volume 2 Nomor 1 Juli 2016 (Kediri:2016).
- Sternberg, R. (2008). Applying psychological theories to educational practice. *American Educational Research Journal*. <https://doi.org/10.3102/0002831207312910>
- Sufairoh. (2016). Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13. *JURNAL Pendidikan Profesional*, Volume 5, No. 3, Desember, 120.
- Sun, A., & Chen, X. (2016). Online education and its effective practice: A research review. *Journal of Information Technology Education: Research*. <https://doi.org/10.28945/3502>
- Tuswadi, & Hayashi, T. (2014). Disaster Prevention Education in Merapi Volcano Area Primary Schools: Focusing on Students’ Perception and Teachers’ Performance. *Procedia Environmental Sciences*, 20, 668–677. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2014.03.080>
- Tynjälä, P. (1999). Towards expert knowledge? A comparison between a constructivist and a traditional learning environment in the university. *International Journal of Educational Research*. [https://doi.org/10.1016/S0883-0355\(99\)00012-9](https://doi.org/10.1016/S0883-0355(99)00012-9)
- Vollmar, H.C., Mayer, H., Ostermann, T. *et al.* (2010). Knowledge transfer for the management of dementia: a cluster-randomised trial of blended learning in general practice. *Implementation Sci* 5, 1 (2010). <https://doi.org/10.1186/1748-5908-5-1>
- Voss, M., & Wagner, K. (2010). Learning from (small) disasters. *Natural Hazards*, 55(3), 657–669. <https://doi.org/10.1007/s11069-010-9498-5>
- Vos, N., Van Der Meijden, H., & Denessen, E. (2011). Effects of constructing versus playing an educational game on student motivation and deep learning strategy use. *Computers and Education*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.08.013>
- Wicaksonoa, Dhoni, dkk. (2015). Analisis Multi Skenario Dampak Tsunami Di Kawasan Pesisir Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan Riset Kebencanaan Ke-2.
Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- Wijnia, L., Loyens, S. M. M., & Derous, E. (2011). Investigating effects of problem-based versus lecture-based learning environments on student motivation. *Contemporary Educational Psychology*. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2010.11.003>
- Wood, D. F. (2003). Problem based learning What is problem-based learning? *BMJ*. <https://doi.org/10.1136/bmj.326.7384.328>
- Xu, Z., & Shi, Y. (2018). Application of Constructivist Theory in Flipped Classroom — Take College English Teaching as a Case Study. *Theory and Practice in Language Studies*. <https://doi.org/10.17507/tpls.0807.21>
- Yang, Y. T. C., & Wu, W. C. I. (2012). Digital storytelling for enhancing student academic achievement, critical thinking.; Learning motivation: A year-long experimental study. *Computers and Education*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2011.12.012>
- Zuckerman, G. A., Chudinova, E. V., & Khavkin, E. E. (1998). Inquiry as a pivotal element of knowledge acquisition within the Vygotskian paradigm: Building a science curriculum for the elementary school. *Cognition and Instruction*. https://doi.org/10.1207/s1532690xci1602_3
- Zuhdi, Muhammad Harfin. “Rekonstruksi Fiqh al-Biah Berbasis Masalah: Solusi Islam Terhadap Krisis Lingkungan,” *Jurnal Istinbath, IAIN Mataram* 14, no. 1(2015): 43.

Internet dan Sumber lainnya.

- Astuti, Nur Aizah Rizqi (2018). *Kemendikbud akan Memasukkan Kurikulum Kebencanaan ke Pendidikan Karakter*. [Online]. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-4361336/kemendikbud-akan-masukkan-kurikulum-kebencanaan-ke-pendidikan-karakter>
- <https://wow.tribunnews.com/2018/03/15/aneh-rumah-milik-guru-ngaji-selamat-dari-longsor-banjarnegara-2014-silam-ini-penjelasan-dari-bpbd> - diakses pada tanggal 15 Maret 2018.
- <https://kumparan.com/kumparansains/alasan-di-balik-tegaknya-masjid-di-aceh-saat-tsunami/full> - diakses pada tanggal 04 Januari 2019.
- <https://news.detik.com/berita/4361336/kemendikbud-akan-masukkan-ku-rikulum-kebencanaan-ke-pendidikan-karakter> - diakses pada tanggal 11 Maret 2019.

Peraturan Perundangan.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.

Mustolikh, 2022

MODEL KONSTRUKTIVISME RELIGIUS DALAM PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN BANYUMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu